

**DEIKSIS BAHASA MANDARIN PADA FILM *LOVE WILL TEAR US APART* 《我要我们在一起》 *wǒ yào wǒmen zài yìqǐ* Directed By 《沙漠》 *Shāmò***

**Inung Farida Anggraini**

S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[inung.18068@mhs.unesa.ac.id](mailto:inung.18068@mhs.unesa.ac.id)

**Dr. Miftachul Amri, M.Pd., M.Ed.**

Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[miftachulamri@unesa.ac.id](mailto:miftachulamri@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Deiksis salah satu kajian pragmatik yang berhubungan dengan konteks pada suatu kalimat. Dalam penelitian ini meneliti jenis – jenis deiksis seta makna rujukan pada film *Love Will Tear Us Apart* 《我要我们在一起》 *Wǒ yào wǒmen zài yìqǐ* Directed by 《沙漠》 *Shāmò*. Penelitian ini memakai teori deiksis Levinson dan yule dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang meliputi data berupa kata, frasa, klausa dan kalimat. Penelitian ini memakai metode SBLC (Simak Bebas Libas Cakap) dan teknik catat. Penelitian ini memperoleh hasil 1) Jenis deiksis yang diperoleh terdiri deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana dan deiksis sosial keseluruhan terdapat 720 kata deiktif. 2) makna rujukan yang diperoleh yaitu deiksis persona merujuk kepada penutur seperti kata “我” *wǒ* artinya “saya” dikategorikan sebagai deiksis persona pertama, deiksis tempat merujuk suatu tempat terjadinya ujaran seperti “在路上” *zài lùshàng* artinya “di jalan”, deiksis waktu merujuk pada waktu sebuah ujaran terjadi seperti “今天” *Jīntiān* artinya “hari ini”, deiksis wacana merujuk suatu penunjukan dalam sebuah ujaran seperti “这” *zhè* artinya “ini”, dan deiksis sosial merujuk pada pengaruh tingkatan sosial seperti, usia, jabatan, status sosial dan lain-lainnya, seperti “老板” *Lǎobǎn* artinya “bos”. Oleh karena itu, dalam film ini kata deiksis persona paling banyak digunakan dalam sebuah tuturan, Sedangkan deiksis sosial paling sedikit digunakan dalam tuturan.

Kata kunci : deiksis, film, bahasa Mandarin, love will tear us apart

**Abstract**

*Deixis is one of the pragmatic studies that associated with the context of a sentence. This research is to describe types of deixis and reference meanings that contained in the text love will tear us apart movie 《我要我们在一起》 *Wǒ yào wǒmen zài yìqǐ* directed by 《沙漠》 *Shāmò*. This research using theory of deixis Levinson and yule. This research using qualitative descriptive that approach includes words, phrases, clauses, and sentences. This research using SBLC (Simak Libas Baca Cakap) and catat method. The results are 1) The types of deixis that consist of person deixis, place deixis, time deixis, discourse deixis and social deixis which found total 720 deixis words. 2) reference meaning of person deixis that refers to the speaker's involved in an utterance such as “我” *wǒ* which means “I or me” that categorized as first person deixis. Place deixis refers to the place of where an utterance occurs such as “在路上” which means “on the road”, time deixis refers to the time when an utterance occurs such as “今天” which means “today”, discourse deixis refers to pointed designation in an utterance such as “这” *zhè* which means “this”, and social deixis refers to showed the difference of social levels which caused by gender, age, position and others such as “老板” *Lǎobǎn* which means “boss”. Therefore, person deixis most used and social deixis least used in speech.*

**Keywords** : deixis, movie, mandarin language, love will tear us apart

## PENDAHULUAN

Manusia ialah makhluk sosial yang tidak bisa lepas dari kegiatan berbahasa. Kegiatan berbahasa ialah tindakan untuk mengutarakan lambang atau bunyi pada tuturan dan menyampaikan makna lambang atau bunyi tersebut kepada lawan tutur dalam bentuk komunikasi verbal dan dalam bentuk tulisan. Agustin, (2019: 2) mengatakan bahasa ialah menjadi alat komunikasi yang digunakan orang agar saling berinteraksi dan bertukar informasi untuk kehidupan sehari – hari mereka. Yoder dalam Moekijat (1993:1) mengatakan komunikasi ialah kegiatan bertukar informasi, ide, sikap, pendapat, dan opini. Maka, bahasa wajib dilestarikan, dipelajari dan dikaji. Dengan begitu, bahasa tidak akan hilang atau punah dalam kehidupan kita. Menurut Karina dan Amri (2017: 2) Karakter dalam setiap bahasa dapat berubah sewaktu – waktu begitupun Jepang dan Mandarin. Berbicara bahasa Jepang saat ini akan berbeda dengan berbicara bahasa Jepang atau Mandarin di masa lalu.

Banyak unsur bahasa yang dapat dipelajari yaitu meliputi kajian bahasa sintaksis, semantik, dan pragmatik. Yule (2006:3) mengatakan bahwa pragmatik ialah ilmu mengenai makna yang diungkapkan bagi pembicara dan penulis, kemudian diterima bagi pendengar atau pembaca. Dengan begitu, pragmatik menghasilkan makna yang diketahui dengan melihat konteks ketika ujaran sedang berlangsung. Kesalahpahaman dalam menafsirkan sebuah ujaran atau kalimat dapat terjadi pada setiap pengguna bahasa. Untuk meminimalisir hal tersebut, maka dari sebuah ujaran penutur seharusnya mengidentifikasi dari konteks ujaran sebelumnya. Pragmatik melingkupi pembahasan mengenai deiksis, tindak tutur dan implikatur percakapan. Adapun paparan dari Leech (1993:1) mengatakan akan sulit memahami kebenaran tentang esensi bahasa tanpa memahami pragmatik. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa pragmatik tidak dapat dipisahkan dari penggunaan bahasa. Dalam penulisan artikel ini, penulis menggunakan pendekatan pragmatik dalam menganalisis deiksis pada sebuah film bahasa Mandarin.

Deiksis ialah bagian dari salah satu kajian pragmatik yang berhubungan dengan konteks pada suatu kalimat. Kata Deiksis bermula dari kata Yunani bermakna “penunjukan secara langsung”. Cahyono (2002 : 217) mengatakan Deiksis ialah metode untuk mengkaji penggunaan bahasa tertentu dapat diartikan menurut makna yang diberikan oleh penutur dan juga dapat dipengaruhi oleh kondisi penutur. Hubungan deiksis pada suatu ungkapan menjadi acuan dalam sebuah tuturan. Hal ini, mempengaruhi pemakaian bahasa yang kurang teratur dan kurang efektif sehingga menyebabkan kesalahpahaman dan persepsi yang

berbeda pihak lawan bicara. Arti lain dari deiksis ialah sebagai sifat dari sebuah ujaran. Sebelum menetapkan kata atau ujaran tersebut bersifat deiksis diperlukan pemahaman. Maksud dari diperlukan pemahaman ialah harus benar- benar memahami bentuk konteks yang mengacu sebuah maksud dari pembicara. Apabila terdapat pada satu kata yang sama berada dalam dua kalimat dengan konteks yang berbeda maka maksud dari kata yang sama juga pasti berbeda. Seperti contoh konteks yang mempengaruhi arti suatu ujaran ialah waktu, contohnya : *malam*. Pada kalimat (a) Rina akan tiba ke rumahku besok *malam*, dan pada kalimat (b) Angin *malam* buruk untuk kesehatan. Kata *malam* pada kalimat (a) bersifat deiksis sedangkan pada kalimat (b) kata *malam* tidak bersifat deiksis. Hal ini menandakan bahwa memahami sebuah konteks dapat memudahkan dalam mengartikan suatu ujaran dari pembicara. Seperti salah satu contoh diatas membuat penulis merasa tertarik untuk mengambil topik penggunaan deiksis dalam film bahasa Mandarin. Menurut Yule (2006: 9), deiksis dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu deiksis persona, deiksis tempat, dan deiksis waktu. Namun, menurut pendapat Levinson (1983: 62), menambahkan dua jenis, sehingga ada lima jenis dalam deiksis. Yaitu, deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana, deiksis sosial.

Dari uraian mengenai penjelasan deiksis diatas, deiksis sering kali dijumpai pada interaksi satu sama lain, dan juga dapat ditemukan dalam bentuk seperti sastra, teks drama, dan dialog dalam film. Menurut Susanti dan Amri (2019:2) mengatakan, film lebih mudah didapat dibandingkan seperti hasil karya sastra yang lainnya seperti novel ataupun karya sastra yang lainnya seperti novel ataupun kumpulan puisi – puisi. Hal ini membuat penulis merasa tertarik untuk mengambil objek pada tuturan antar tokoh pada film Mandarin dengan judul *love will tear us apart* 《我要我们在一起》 *wǒ yào wǒmen zài yìqǐ*. Menurut penulis, Film ini mempunyai alur cerita yang dekat dengan kehidupan nyata serta kesan dan pesan yang disampaikan dapat mempengaruhi penulis secara emosional. Pengertian film menurut Effendi (1986:239) ialah bentuk hasil budaya serta sebuah alat ekspresi kesenian. Film sebagai bentuk komunikasi massa dari gabungan beberapa teknologi audio dan visual, dengan begitu penulis dapat mengetahui bagaimana bentuk pesan motivasi yang digambarkan oleh toko melalui adegan – adegan dan dialog pada film tersebut.

Film *love will tear us apart* 《我要我们在一起》 *wǒ yào wǒmen zài yìqǐ* ini merupakan sebuah adaptasi dari novel *My Girlfriend Who Ran Ten Years of Long-Distance Marathon with Me Is Getting Married Tomorrow* 《与我十年长跑的女友明天要嫁人了》

*Yǔ wǒ shí nián chángpǎo de nǚyǒu míngtiān yào jià rénle* oleh Li Haibo. Film dengan genre drama romantis ini disutradarai oleh Sha Mo. Film tersebut bercerita tentang kisah cinta romantis Liu Qinyang (Qu Chuxiao) dan Ling Yiyao (Zhang Jingyi), kisah cinta mereka berawal ketika masih duduk di bangku SMA. Karena tidak mendapat restu dari ibu Ling Yiyao (Zhang Jingyi), ia rela meninggalkan rumah dan hidup bersama dengan Liu Qinyang (Qu Chuxiao). Liu Qinyang (Qu Chuxiao) dan Ling Yiyao (Zhang Jingyi) bertekad untuk mewujudkan cita-cita mereka yaitu menikah dan membeli sebuah rumah. Sepuluh tahun hidup bersama, banyak masalah yang tak terduga. Liu Qinyang (Qu Chuxiao) mengalami masalah pada pekerjaannya, sehingga dia memutuskan untuk meninggalkan Ling Yiyao (Zhang Jingyi) merantau bekerja di kota Xinjiang. Tiga tahun berjalan Liu Qinyang (Qu Chuxiao) dan Ling Yiyao (Zhang Jingyi) akhirnya mempunyai kesempatan untuk bertemu kembali, mereka berjanji akan bertemu di stasiun. Namun pada saat perjalanan kota Xinjiang tempat Liu Qinyang (Qu Chuxiao) berada mengalami cuaca buruk dan badai salju yang mengerikan. Liu Qinyang (Qu Chuxiao) tetap bertekad untuk menemui Ling Yiyao (Zhang Jingyi), hingga pada akhirnya Liu Qinyang (Qu Chuxiao) meninggal akibat dinginnya badai salju kota Xinjiang. Mereka tidak bertemu di tempat yang sudah direncanakan.

Penelitian dalam bidang deiksis sering dijumpai oleh penulis, penelitian serupa dilakukan oleh mahasiswa Universitas Sumatera Barat program studi Sastra Cina dengan skripsinya yang berjudul “Penggunaan Deiksis Bahasa Mandarin Yang Terdapat Pada Film *The Monkey King 2*”. Asyfiaridha Utari mahasiswi Universitas Negeri Surabaya jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin dengan skripsinya yang berjudul “Deiksis Pada Lirik Lagu Grup Idola Rocket Girls 101 Dalam Album *The Wind*”. In Indah Palupi mahasiswi Universitas Sam Ratulangi jurusan Bahasa Inggris dengan jurnal skripsinya berjudul “Deiksis Dalam Film *A Walk To Remember* Karya Adam Shankman”. Persamaan penelitian serupa dengan penelitian ini ialah fokus penelitian yang mengkaji deiksis dalam suatu tuturan serta perbedaan penelitian ini dengan penelitian serupa ialah sumber data yang digunakan ialah berupa teks dialog ujaran dalam film *love will tear us apart* 《我要我们在一起》 *wǒ yào wǒmen zài yìqǐ*

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini ialah :

1. Bagaimana jenis deiksis yang terdapat pada film *love will tear us apart* 《我要我们在一起》 *wǒ yào wǒmen zài yìqǐ*?
2. Bagaimana makna rujukan deiksis pada film *love will tear us apart* 《我要我们在一起》 *wǒ yào wǒmen zài yìqǐ*?

Dari uraian rumusan masalah diatas maka dapat

diambil tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan jenis deiksis yang terdapat pada film *love will tear us apart* 《我要我们在一起》 *wǒ yào wǒmen zài yìqǐ*
2. Mendeskripsikan makna rujukan pada film *love will tear us apart* 《我要我们在一起》 *wǒ yào wǒmen zài yìqǐ*

### Hakikat Pragmatik

Pragmatik ialah ilmu yang mempelajari makna berdasarkan dari konteks itu berasal. Yule (2006:3) mengutarakan pragmatik ialah suatu kajian mengenai makna yang sarannya pada komunikasi antar penutur selanjutnya diterapkan oleh pendengar. Penjelasan singkatnya, pragmatik mengkaji makna dari ucapan penutur. Dengan begitu kegiatan komunikasi dapat berjalan lancar dan maksud dari ucapan penutur atau penulis bermakna jelas. Pragmatik ialah mengkaji hubungan antara bahasa dan konteks yang digunakan sebagai dasar utama dalam sebuah bahasa. Yule (2006:5) manfaat mempelajari bahasa melalui pragmatik ialah ketika berkomunikasi, mampu mengucapkan kata-kata dalam arti yang dimaksudkan seperti, asumsi, tujuan, dan tindakan.

### Pengertian konteks

Penjelasan konteks mencakup hal yang menyangkut dari ujaran yang diperoleh seperti bidang pengetahuan linguistik dan masalah sosial. Secara sosial, konteks erat kaitannya dengan komunikasi verbal. Seperti yang ditunjukkan Tarigan (1986: 35), ada banyak cara untuk menafsirkan konteks sebuah kata. Misalnya, contoh ini memberikan aspek yang "sesuai" atau "berhubungan" yang berkaitan dengan latar fisik dan sosial dari sebuah ujaran. Konteks berperan penting dalam penelitian pragmatik, Wijana menekankan dalam Nadar (2013: 4) bahwa pragmatik mempelajari makna kontekstual.

### Deiksis dalam Bahasa Mandarin

Deiksis dalam bahasa Mandarin ialah sebuah wujud kata berbahasa Mandarin yang bersifat deiksis. Disebut juga kata, frasa, atau ungkapan dengan rujukan yang berpinda-pindah tergantung dari mana dan siapa penuturnya. Dalam bahasa Mandarin deiksis disebut dengan 指示语 *Zhǐshì yǔ*. Deiksis merupakan hal yang penting dalam kajian pragmatik, dengan adanya deiksis dapat digunakan sebagai kunci dalam memahami wacana dan makna dalam ucapan atau tuturan (金宝荣, 2011:1) 指示语是语用学中一个比较重要的概念, 话语中的信息指示是理解和表达意思的关键。(Zhǐshì yǔ shì yǔ yòng xué zhōng yīgè bǐjiào zhòngyào de gàiniàn, huàyǔ zhōng de xìnxī zhǐshì shì lǐjiě hé biǎodá yìsi de guānjiàn.) Xu Liqin berpendapat bahwa Deiksis ialah konsep penting dalam pragmatik. Petunjuk informasi dalam wacana sebagai kunci untuk memahami dan menginterpretasikan sebuah makna.

Mengenai beberapa pendapat tersebut, hal ini dapat ditarik kesimpulan deiksis ialah sebuah kajian pragmatik yang memberikan sebuah gambaran hubungan tuturan dengan konteks dalam struktur bahasa. Misalnya, kata “我” (*wǒ*) berarti ‘saya’, “这儿” (*zhèr*) berarti ‘disini’, dan “现在” (*xiànzài*) berarti ‘sekarang’ ialah kata-kata deiksis. Ketiga kata tersebut tidak memiliki rujukan atau referen tetap. Rujukan kata “我” (*wǒ*), “这儿” (*zhèr*), dan “现在” (*xiànzài*) bisa diketahui maknanya ketika siapa, dimana, dan kapan waktu kata tersebut diucapkan, oleh karena itu, dalam hal ini pembicara menjadi pusat perhatian deiksis. Untuk memahami makna penutur, deiksis ialah kunci penting yang harus di pelajari

### **Pengertian Deiksis**

Purwo dalam nadar (2013:54) menyatakan bahwa kata deiksis bermula dari kata Yunani *deiktikos* mempunyai arti “hal penunjukkan langsung”. Sebuah kata mengandung deiksis apabila referennya dapat berpindah-pindah atau berganti-ganti, tergantung dari kata tuturannya berasal. Dengan begitu makna ujarannya mudah dipahami dan informasi yang mengandung kontekstual secara leksikal dan gramatikal seperti kata benda, tempat, waktu disebut dengan deiksis. Misalnya pada kata *dia*, *disini*, *sekarang*. Ketiga kata tersebut sebuah kata untuk menunjuk suatu konteks tertentu

Pernyataan tersebut berbeda dengan penjelasan dari Djajasudarma (2012:50) Deiksis ialah metode untuk menemukan korelasi bahasa dan konteks dari struktur bahasa. seperti sekarang, sini, saya merupakan deiksis. Kata tersebut tidak memiliki referen tetap. Referen saya, sini bisa diketahui artinya jika bisa diketahui siapa, di mana, dan kapan kata tersebut dikatakan.

### **Deiksis Persona**

Deiksis persona ialah sebuah acuan ditujukan pada kata ganti orang persona yang diperoleh melalui pembicara atau penutur ujaran. Yule (2006:15) Deiksis persona dibagi menjadi 4 bagian dasar, yaitu (1) kata ganti orang pertama “我” (dibaca *wǒ* berarti “saya”), (2) kata ganti orang kedua “你” (dibaca *nǐ* berarti “kamu”), (3) kata ganti orang ketiga “他” (dibaca *tā* berarti “dia”), dan (4) kata ganti kepemilikan “我的” (*wǒ de* berarti milikku) “你的” (*nǐ de* berarti milikmu). Contoh dalam kalimat seperti “我喜欢看电影院” *wǒ xǐhuān kàn Diànyǐngyuàn* yang berarti saya suka melihat tv. Kata 我 *wǒ* mengandung kata deiksis orang pertama yang mengacu kepada si penutur.

### **Deiksis Tempat**

Yule (2006:19) menyatakan bahwa deiksis tempat mempunyai gambaran atau pengertian mengenai jarak yang berhubungan dan ditunjukkan pada orang dan benda. Lebih jelasnya menunjuk pada lokasi atau tempat dari sumber ujaran. Deiksis tempat memiliki dua kata keterangan yaitu “disini” dan “disana”. contoh kata deiksis tempat dalam bahasa Mandarin seperti “这里”

*zhèlǐ* artinya disini, “那里” *nàlǐ* artinya disana, terdapat juga contoh kata yang lebih spesifik seperti kalimat “他在教室” *tā zài jiàoshì* yang berarti dia di kelas, kata “在教室” *zài jiàoshì* memberi penjelasan bahwa pembicara sedang berada di kelas.

### **Deiksis Waktu**

Deiksis waktu ialah penggunaan kata atau frasa yang mengacu pada penunjukkan keterangan waktu yang berhubungan dengan penutur pada saat berkomunikasi. Yule (2006:22) menyatakan penggunaan waktu dibedakan menjadi 3 bagian yaitu, waktu lampau, waktu yang akan datang, dan waktu sekarang. Dalam bahasa Mandarin deiksis waktu seperti kata “现在” *xiànzài* berarti sekarang, menunjukkan waktu sekarang. “昨天” *zuótiān* berarti kemarin menunjukkan kata waktu lampau, dan “明天” *míngtiān* berarti besok menunjukkan kata waktu yang akan datang.

### **Deiksis Sosial**

Deiksis sosial merupakan sebuah acuan yang merujuk sesuai pada kondisi sosial dan peristiwa yang diperoleh melalui pembicara dan pendengar. Deiksis sosial merujuk pada kata yang mengandung seperti memperlihatkan perbedaan sosial dari usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, gelar atau kedudukannya di masyarakat Putrayasa dalam mufidah (2014:53) mengatakan deiksis sosial menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga kesopanan dan kesantunan berbahasa. Hal ini juga berpengaruh dan menimbulkan perbedaan pada bahasa itu sendiri. contohnya dalam bahasa Mandarin seperti “我的爸爸是教授” *Wǒ de bàba shì jiàoshòu* yang berarti papa saya seorang profesor. Kata “教授” *jiàoshòu* merupakan sebuah deiksis sosial yang menunjukkan bahwa papa dari pembicara seorang profesor.

### **Deiksis Wacana**

Nababan dalam mufidah (1987:42) menyatakan deiksis wacana ialah suatu acuan yang merujuk kepada aspek tertentu yang diperoleh dari sebuah wacana yang dikembangkan. Peristiwa ini dalam struktur bahasa sebagai anafora dan katafora. Wujud kata yang sering digunakan untuk mengutarakan deiksis wacana seperti kata ini, itu, yang berikut, yang terdahulu, dan sebagainya. Dalam bahasa mandarin juga terdapat wujud kata menyatakan deiksis wacana seperti kata “这” *zhè* ini, “那” *nà* itu dan lain-lain.

### **METODE**

Dalam penulisan penelitian ini menggunakan jenis metode deskriptif kualitatif. Ali (2013:120) menyatakan bahwa, metode penelitian deskriptif kualitatif ialah metode yang digunakan untuk menjawab persoalan yang terjadi saat ini, metode deskriptif dilaksanakan melalui tahap pengumpulan data, klasifikasi, analisis atau

mengolah data, membuat kesimpulan dan laporan yang bertujuan membuat sebuah uraian terhadap suatu kejadian dikemas secara deskriptif dan secara objektif. Menurut Moeliong (2021:4) metode deskriptif kualitatif ialah sebuah metode hasil datanya berupa kata-kata atau angka. Peneliti tertarik memakai metode penelitian kualitatif disebabkan karena data dan analisis yang didapat berupa kata – kata dan kalimat yang dideskripsikan sesuai bentuk yang sebenarnya dan keterkaitannya dengan konteks yang melingkupi. pendekatan yang digunakan yakni pendekatan kajian pragmatik berupa deiksis, hal ini selaras dengan objek penelitian yang diambil yaitu jenis dan analisis deiksis pada film. Arikunto (2010:161) menyatakan sebuah data penelitian yang berupa objek penelitian atau hal utama menjadi pusat perhatian dari suatu penelitian.

Pengertian data ialah sebuah informasi yang didapatkan dari observasi atau pengamatan. Data yang diperoleh yakni data deskriptif yang merupakan objek penelitian berupa kata, frasa, atau kalimat yang dapat dikualifikasikan sebagai deiksis dan makna yang terdapat pada film *love will tear us apart* 《我要我们在一起》 *wǒ yào wǒmen zài yìqǐ* total deiksis yang diperoleh adalah 720 kata deiktik, terdiri dari 505 butir deiksis persona, 30 butir deiksis tempat, 44 butir deiksis waktu, 125 butir deiksis wacana dan 16 butir deiksis sosial.

Sumber data penelitian ini berupa kalimat tuturan dari antar tokoh dalam film *love will tear us apart* 《我要我们在一起》 *wǒ yào wǒmen zài yìqǐ*. Film yang berdurasi 1 jam 45 menit yang dirilis pada tanggal 20 Mei 2021 di China ini dipilih sebagai sumber data, karena dalam film tersebut terdapat tuturan para tokoh pemain sehingga memungkinkan adanya deiksis.

Instrumen pengumpulan data dari penelitian ini ialah peneliti sendiri dengan pengetahuan dan informasi tentang deiksis disertai tabel data. Penggunaan tabel data untuk mempermudah peneliti bekerja secara sistematis untuk mengkategorikan jenis deiksis yang di temukan.

Metode pengumpulan data penelitian ini yakni menggunakan metode SBLC (simak bebas libat cakap) dan teknik catat. Arikunto (2010:265) berpendapat teknik pengumpulan data ialah sebuah kegiatan yang dikerjakan secara sadar untuk mendapatkan data yang akurat dan sistematis. Teknik Simak Bebas Libat Cakap (SLBC) merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan melihat penggunaan bahasa melalui informan. Peneliti tidak akan terlibat ke dalam peristiwa terjadinya penuturan yang sedang diteliti. Mahsun (2006:91), pemunculan calon data ditentukan bukan dari peneliti.

Teknik analisis data penelitian ini yakni menggunakan teknik analisis isi. Teknik analisis isi bertujuan untuk menafsirkan data yang telah dikumpulkan. Data yang diperoleh yakni data deskriptif yang merupakan objek penelitian berupa kata, frasa, atau kalimat yang dapat dikualifikasikan sebagai deiksis dan

makna yang terdapat pada film *love will tear us apart* 《我要我们在一起》 *wǒ yào wǒmen zài yìqǐ*.

Berikut langkah – langkah analisis data penelitian sebagai berikut :

1. Menonton dan memahami isi cerita yang terkandung dalam film *love will tear us apart* 《我要我们在一起》 *wǒ yào wǒmen zài yìqǐ*.
2. Mencatat dan menerjemahkan data penelitian yang diperoleh ke dalam bahasa Indonesia.
3. Menganalisis data untuk mengetahui jenis deiksis dan makna rujukannya.
4. Mengkualifikasikan data penelitian yang diperoleh sesuai jenis deiksisnya dan makna.
5. Mengklasifikasikan data menggunakan *symbol coding* bertujuan menjelaskan makna yang terkandung pada kode tersebut. Contoh pemberian kode dalam penelitian ini, seperti (DE/MDR/LWTUA/01:23:00) yang menjelaskan bahwa DE ialah singkatan dari judul penelitian ini yaitu Deiksis, MDR ialah singkatan dari Mandarin, sedangkan LWTUA ialah singkatan dari judul film yaitu Love Will Tear Us Apart. Dalam kode tersebut juga menunjukkan waktu terjadinya tuturan pada jam 01 menit ke 23 serta detik 00.
6. Data disimpulkan berdasarkan data yang telah dianalisis, dan disesuaikan dengan data yang diinginkan yaitu berupa jenis deiksis dan makna rujukannya.
7. Melakukan proses validasi data untuk memberikan kevalidan bahwa data yang diperoleh akurat dan benar. Data yang diperoleh berupa transkrip tuturan film *love will tear us apart* 《我要我们在一起》 *wǒ yào wǒmen zài yìqǐ* yang sudah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia kemudian dilakukan uji validasi data oleh Tiffany Qorie, S.S. selaku dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya.

#### Hasil dan Pembahasan

Setelah memperoleh data, dilanjutkan dengan mengidentifikasi dan menganalisis data tersebut maka didapat sebuah hasil jenis deiksis beserta makna ujarannya pada tuturan antar tokoh dalam film *love will tear us apart* 《我要我们在一起》 *wǒ yào wǒmen zài yìqǐ*. Sesuai uraian pada rumusan masalah pertama pada penelitian ini ialah untuk mengetahui serta mendeskripsikan jenis deiksis pada tuturan antar tokoh dalam dengan menggunakan teori Levinson dan pada uraian rumusan masalah kedua ialah mendeskripsikan makna dari jenis – jenis deiksis yang telah diperoleh pada dialog dalam film *love will tear us apart* 《我要我们在一起》 *wǒ yào wǒmen zài yìqǐ*. Hasil analisisnya, ditemukan 720 kata deiktik. Kata – kata tersebut terbagi menjadi 5 jenis deiksis, berikut ialah uraian dari hasil penelitian :

**1. Deiksis Persona**

Deiksis persona yang ditemukan pada tuturan antar tokoh dalam film *love will tear us apart* 《我要我们在一起》 *wǒ yào wǒmen zài yìqǐ* berjumlah 505 kata dan terbagi dalam empat macam kategori yaitu deiksis persona pertama, deiksis persona kedua, deiksis persona ketiga dan kata ganti kepemilikan. Berikut ini penjabaran hasil analisis deiksis persona.

Tabel 1. Jumlah Keseluruhan Data Deiksis Persona

Jenis Deiksis Persona	Kata Deiktif	Arti	Jumlah Data
Deiksis persona pertama	我 <i>wǒ</i>	Saya	202
	我们 <i>wǒmen</i>	Kami / kita	16
	我自己 <i>wǒ zìjǐ</i>	Saya sendiri	4
Deiksis personakedua	你 <i>nǐ</i>	Kamu	198
	您 <i>nín</i>	Anda	13
	你自己 <i>Nǐ zìjǐ</i>	Kamu sendiri	8
	你们 <i>nǐmen</i>	Kalian	10
Deiksis persona ketiga	他 <i>Tā</i>	Dia (laki-laki)	17
	她 <i>Tā</i>	Dia (perempuan)	10
	他们 <i>tāmen</i>	Mereka (laki-laki)	5
	所有人 <i>Suǒyǒu rén</i>	Semua orang	2
Kata ganti kepemilikan	我的 <i>wǒ de</i>	Milikku	9
	你的 <i>Nǐ de</i>	Milikmu	10
	人家的 <i>rénjiā de</i>	Milik yang lain	1

Berdasarkan data analisis di atas jenis deiksis persona dijabarkan sebagai berikut :

**A. Deiksis Persona Pertama**

Dalam teks dialog film *love will tear us apart* 《我要我们在一起》 *wǒ yào wǒmen zài yìqǐ* ini diketahui secara keseluruhan ada 222 data yang dikategorikan sebagai deiksis persona pertama, yaitu terdiri dari 202 data berupa kata 我 *wǒ* (saya atau aku), 16 kata berupa 我们 *wǒmen* (kami atau kita) yang diketahui sebagai bentuk jamak, dan 4 kata berupa 我自己 *wǒ zìjǐ* (saya sendiri).

Berikut uraian sebuah teks yang menunjukkan deiksis persona pertama,

- a. 吕钦扬 : 我是高二七班的吕钦扬

*Wǒ shì gāo èrqī bān de lǚqīnyáng*

Lu Qin Yang : Saya ialah lu qin yang 2 sma dari kelas 7

(DE/MDR/LWTUA- 7 : 33)

Pada teks diatas diketahui terdapat kata “我” *wǒ* yang berarti “saya” kata tersebut merujuk kepada penutur pemeran utama pria yaitu lu qin yang. Teks tersebut memiliki arti bahwa penutur sedang memberikan penjelasan tentang dirinya yang masih kelas 2 SMA di kelas 7.

- b. 凌一尧 : 我准备结婚了, 和我们以前想象的一样

*Wǒ zhǔnbèi jiéhūnle hé wǒmen yǐqián xiǎngxiàng de yīyàng*

Ling Yi Yao : Aku sudah mempersiapkan pernikahan, sama seperti yang kita inginkan sebelumnya

(DE/MDR/LWTUA-13 : 32)

Pada teks diatas diketahui terdapat kata “我们” *wǒmen* yang berarti “kita” kata tersebut merujuk kepada penutur pemeran utama wanita yaitu ling yi yao. Teks tersebut bermakna penutur memberikan penjelasan kepada pendengar yaitu lu qin yang bahwa dia sudah mempersiapkan pernikahan seperti yang sudah mereka bayangkan sebelumnya.

- c. 吕钦扬 : 这真的是我自己偷的

*Zhè zhēn de shì wǒ zìjǐ tōu de*

Lu Qin Yang : Ini sungguh saya sendiri yang mencurinya

(DE/MDR/LWTUA /8 : 23)

Pada teks diatas diketahui terdapat kata 我自己 “*wǒ zìjǐ*” yang berarti “saya sendiri” kata tersebut merujuk kepada diri penutur pemeran utama pria yaitu lu qin yang. Teks tersebut bermakna penutur memberikan penjelasan kepada guru bahwa dirinya sendiri yang mencuri.

**B. Deiksis Persona Kedua**

Dalam teks dialog film *love will tear us apart* 《我要我们在一起》 *wǒ yào wǒmen zài yìqǐ*. ini diketahui secara keseluruhan ada 229 data yang dikategorikan sebagai deiksis persona kedua yaitu terdiri dari 198 data berupa kata “你” *nǐ* (kamu), 13 data berupa “您” (anda), 8 data berupa kata “你自己” (kamu sendiri), dan 10 data berupa kata “你们” (kalian). Berikut uraian sebuah teks yang menunjukkan deiksis persona kedua

- a. 吕钦扬 : 我早就等不及看你穿婚纱的样子

*Wǒ zǎo jiù děng bùjí kàn nǐ chuān hūnshā de yàngzi*

Deiksis Bahasa Mandarin Yang Terdapat Pada Film *Love Will Tear Us Apart* 《我要我们在一起》 *Wǒ Yào Wǒmen Zài Yìqǐ* Directed By 沙漠 *shāmò*

Lu Qin Yang : Aku tidak sabar untuk melihat kamu memakai gaun pengantin  
(DE/MDR/LWTUA /17 : 36)

Pada teks diatas diketahui terdapat kata “你” *nǐ* yang berarti “kamu” kata tersebut merujuk kepada pemeran wanita Ling Yi Yao. Teks tersebut bermakna bahwa penutur tidak sabar ingin segera melihat Ling Yi Yao memakai gaun pengantin.

b. 吕钦扬 : 阿姨, 我跟您说个秘密

*Āyí, wǒ gēn nín shuō gè mìmì*

Lu Qin Yang : Bibi, saya akan mengatakan kepada anda sebuah rahasia

(DE/MDR/LWTUA / 20:37)

Pada teks tersebut diketahui terdapat kata “您” *nín* yang berarti “anda” kata tersebut merujuk kepada 阿姨 *Āyí* (bibi) yaitu mama dari Ling Yi Yao. Teks tersebut bermakna bahwa penutur ingin memberitahukan sebuah rahasia mengenai Ling Yi Yao kepada 阿姨 *Āyí* (bibi) yaitu mama dari Ling Yi Yao.

c. 妈妈 : 你自己考虑清楚, 结婚可是一辈子的事情啊

*Nǐ zìjǐ kǎolù qīngchǔ, Jiéhūn kěshì yībèizi de shìqíng*

*ūn kěshì yībèizi de shìqíng*

Mama: kamu sendiri pikirkan baik-baik, menikah ialah urusan seumur hidup

(DE/MDR/LWTUA /21:26)

Pada teks tersebut diketahui terdapat kata “你自己” *Nǐ zìjǐ* yang berarti “kamu sendiri” kata tersebut merujuk kepada anaknya yaitu pemeran wanita Ling Yi Yao. Teks tersebut bermakna bahwa penutur memberitahu kepada anaknya yang harus memikirkan dengan baik-baik mengenai pernikahan yang akan dijalannya seumur hidup.

d. 吕钦扬 : 希望没有给你们造成太多困扰

*Xīwàng méiyǒu gěi nǐmen zàochéng tài duō kùnrǎo*

Lu Qin Yang : semoga semua ini tidak memberikan kalian terlalu banyak kesulitan

(DE/MDR/LWTUA /8 : 41)

Pada teks tersebut diketahui terdapat kata “你们” *nǐmen* yang berarti “kalian” sebagai bentuk dari jamak kata tersebut merujuk kepada sekelompok siswa disekolah namun bukan lawan bicara penutur. Teks tersebut mengutarakan bahwa kesalahan yang telah diperbuat penutur yaitu Lu Qin Yang tidak memberikan kesulitan untuk orang lain.

### C. Deiksis Persona Ketiga

Dalam teks dialog film *love will tear us apart* 《我要我们在一起》 *wǒ yào wǒmen zài yìqǐ*. ini diketahui secara keseluruhan ada 32 data yang dikategorikan sebagai deiksis persona ketiga, yaitu terdiri dari 17 data berupa kata “他” *tā* “dia (laki-

laki)”, 10 data berupa kata “她” *tā* “dia (perempuan)”, 5 data berupa kata “他们” *tāmen* “mereka (laki-laki)” dan 2 data berupa kata “所有人” *Suǒyǒu rén* (semua orang). Berikut sebuah uraian teks yang menunjukkan deiksis persona ketiga.

a. 凌一尧 : 他最近包了个项目

*Tā zuìjìn bāole gè xiàngmù*

Ling Yi Yao : Dia baru saja menyelesaikan sebuah projek

(DE/MDR/LWTUA /40 : 19)

Pada teks tersebut diketahui terdapat kata “他” *tā* yang berarti “dia (laki – laki)” kata tersebut merujuk kepada pemeran utama pria yaitu Lu Qin Yang. Teks tersebut menjelaskan bahwa penutur atau pembicara “Ling Yi Yao” kepada pendengar “ibunya” sedang berbicara mengenai Lu Qin Yang yang baru saja menyelesaikan sebuah projek.

b. 吕钦扬 : 如果我活着, 一定会娶她为妻

*Rúguǒ wǒ huózhè, yīdìng huì qǔ tā wèi qī*

Lu Qin Yang : Jika saya hidup, pasti saya akan menjadikan dia seorang istri

(DE/MDR/LWTUA /17 : 18)

Pada teks tersebut diketahui terdapat kata “她” *tā* yang berarti “dia (perempuan)” kata tersebut merujuk kepada pemeran utama wanita yaitu Ling Yi Yao. Teks tersebut menjelaskan bahwa penutur atau pembicara “Lu Qin Yang” kepada pendengar namun bukan lawan bicaranya berupa pesan apabila dia hidup, dia akan membuat kekasihnya menjadi istrinya.

c. 吕钦扬 : 工地有些情况, 就我一个人还得盯着他们返工

*Gōngdì yǒuxiē qíngkuàng jiù wǒ yīgè rén hái dé dīngzhe tāmen fǎngōng*

Lu Qin Yang : ada beberapa masalah di tempat konstruksi, hanya aku seorang yang harus melihat mereka mengerjakan ulang

(DE/MDR/LWTUA /30:45)

Pada teks tersebut diketahui terdapat kata “他们” *tāmen* yang berarti “mereka (laki – laki)” kata tersebut merujuk kepada sekelompok pekerja laki – laki di konstruksi pembangunan tempat penutur “Lu Qin Yang” bekerja. Teks tersebut menjelaskan bahwa penutur atau pembicara “Lu Qin Yang” kepada pendengar “Ling Yi Yao” mengenai kondisi dia sedang mendapati masalah di tempat kerjanya.

d. 吕钦扬 : 所有人都躲在阴影里

*Suǒyǒu rén dōu duǒ zài yīnyǐng lǐ*

Lu Qin Yang : Semua orang berada di dalam bayang – bayang

(DE/MDR/LWTUA /2 : 48)

Pada teks tersebut diketahui terdapat kata “所有人” *Suǒyǒu rén* yang berarti “semua orang” kata tersebut merujuk kepada sekelompok orang yang berada di mimpi penutur “Lu Qin Yang”. Teks tersebut menjelaskan bahwa penutur atau pembicara kepada pendengar namun bukan lawan bicaranya, “Lu Qin Yang” bermimpi bahwa semua orang seolah – olah berada dalam bayang – bayang.

**D. Kata Ganti Kepemilikan**

Dalam teks dialog *film love will tear us apart* 《我要我们在一起》 *wǒ yào wǒmen zài yìqǐ*. ini diketahui secara keseluruhan ada 20 data yang dikategorikan sebagai deiksis kata ganti kepemilikan yaitu terdiri dari 9 data berupa kata “我的” *wǒ de* yang berarti “milikku”, 10 data berupa kata “你的” *nǐ de* yang berarti “milikmu” dan 1 data berupa kata “人家的” yang berarti “milik yang lain”. Berikut uraian sebuah teks yang menunjukkan kata ganti kepemilikan.

- a. 吕钦扬：你一举一动时刻牵动着我的心  
*Nǐ yījǔ yīdòng shíkè qiāndòngzhe wǒ de xīn*  
 Lu Qin Yang : Setiap gerakanmu mempengaruhi hatiku sepanjang waktu  
 (DE/MDR/LWTUA /09:09)

Pada teks tersebut di ketahui terdapat kata “我的” *wǒ de* yang berarti “milikku” kata tersebut merujuk pada milik hati penutur “Lu Qin Yang”. Teks tersebut menjelaskan bahwa penutur atau pembicara “Lu Qin Yang” kepada pendengar “Ling Yi Yao” setiap gerakan Ling Yi Yao sangat berpengaruh pada hati milik Lu Qin Yang.

- b. 妈妈：你的生活自己做主  
*Nǐ de shēnghuó nǐ zìjǐ zuòzhǔ*  
 Mama: Kehidupanmu ialah tanggung jawabmu sendiri  
 (DE/MDR/LWTUA /40:45)

Pada teks tersebut di ketahui terdapat kata “你的” *nǐ de* yang berarti “milikmu” kata tersebut merujuk pada kehidupan milik lawan bicara “Ling Yi Yao”. Teks tersebut menjelaskan bahwa penutur atau pembicara yaitu “mama” kepada pendengar “Ling Yi Yao” mengenai kehidupan yang dimiliki Ling Yi Yao ialah sepenuhnya tanggung jawabnya sendiri.

- c. 三叔：你欠人家的钱，我可以先借给你  
*Nǐ qiàn rénjiā de qián, wǒ kěyǐ xiān jiè gěi nǐ*  
 Paman san : Uang orang lain yang kamu pinjam, saya bisa meminjamkan kepadamu  
 (DE/MDR/LWTUA /01:11:12)

Pada teks tersebut diketahui terdapat kata “人家的” *rénjiā de* yang berarti “milik yang lain” kata tersebut merujuk kepada suatu hal milik orang lain berupa uang yang telah dipinjam Ling Yi Yao. Teks tersebut

menjelaskan bahwa penutur atau pembicara “paman San” kepada pendengar “Lu Qin Yang” mengani uang orang lain yang dipinjam paman San bisa meminjamkan kepada Lu Qin Yang.

**2. Deiksis Tempat**

Deiksis tempat yang ditemukan pada teks dialog *film love will tear us apart* 《我要我们在一起》 *wǒ yào wǒmen zài yìqǐ*. berjumlah 30 kata. Berikut ini tabel penjabaran hasil analisis deiksis tempat.

Tabel 2. Jumlah keseluruhan deiksis tempat

Kata Deiktit	Arti	Jumlah Data
学校 <i>Xuéxiào</i>	Sekolah	3
南京 <i>nánjīng</i>	Kota Nanjing	5
东南大学 <i>dōngnán dàxué</i>	Universitas Tenggara	2
医院 <i>yīyuàn</i>	Rumah Sakit	3
路上 <i>lùshàng</i>	Di jalan	3
工地 <i>gōngdì</i>	Lokasi Kontruksi	3
宿舍 <i>sùshè</i>	Asrama	1
澳大利亚 <i>àodàliyǎ</i>	Australia	2
新疆 <i>xīnjiāng</i>	Kota Xinjiang	5
舟山 <i>zhōushān</i>	Zhoushan	3

Berdasarkan data analisis diatas deiksis tempat dijabarkan sebagai berikut :

- a. 凌一尧：学校最近挺忙的  
*Xuéxiào zuìjìn tǐng máng de*  
 Ling Yi Yao : Akhir – akhir ini di sekolah sangat sibuk  
 (DE/MDR/LWTUA /40:12)

Pada teks tersebut diketahui terdapat kata “学校” *xuéxiào* yang berarti “sekolah” kata tersebut merujuk pada tempat sekolah si penutur

- b. 吕钦扬：我要欣赏南京的夜景  
*Wǒ yào xīnshǎng nánjīng de yèjǐng*  
 Lu Qin Yang : Saya ingin menikmati pemandangan malam Nanjing  
 (DE/MDR/LWTUA /56:35)

Pada teks tersebut diketahui terdapat kata “南京” *nánjīng* yang berarti “kota Nanjing” kata tersebut merujuk pada tempat yang ingin dikunjungi oleh si penutur yaitu kota Nanjing di China

- c. 大学人：祝贺你们顺利考上东南大学的研究生  
*Zhùhè nǐmen shùnlì kǎo shàng dōngnán dàxué de yánjiūshēng*

*dàxué de yánjiūshēng*

Pegawai sekolah : Selamat dan lancar berkuliah pascasarjana di Universitas Tenggara  
(DE/MDR/LWTUA /25: 30)

Pada teks tersebut diketahui terdapat kata “东南大学” *dōngnán dàxué* yang berarti “Universitas Tenggara” kata tersebut merujuk pada suatu tempat Universitas Tenggara salah satu Universitas di kota Nanjing

d. 凌一尧 : 我现在送她去医院

*Wǒ xiànzài sòng tā qù yīyuàn*

Ling Yi Yao : Saya sekarang pergi mengantarnya ke rumah sakit

(DE/MDR/LWTUA /44:04)

Pada teks tersebut diketahui terdapat kata “医院” *yīyuàn* yang berarti “rumah sakit” kata tersebut merujuk pada tempat yang akan dikunjungi oleh si penutur yaitu rumah sakit.

e. 凌一尧 : 你路上注意安全

*Nǐ lùshàng zhùyì ānquán*

Ling Yi Yao : Kamu hati – hati di jalan

(DE/MDR/LWTUA /53:44)

Pada teks tersebut diketahui terdapat kata “路上” *lùshàng* yang berarti “di jalan” kata tersebut merujuk pada jalan yang akan dilewati oleh lawan bicara si penutur.

f. 吕钦扬 : 我想搬去工地上住

*Wǒ xiǎng bān qù gōngdì shàng zhù*

Lu Qin Yang : Saya ingin pindah tinggal di lokasi konstruksi

(DE/MDR/LWTUA /35:18)

Pada teks tersebut diketahui terdapat kata “工地” *gōngdì* yang berarti “lokasi konstruksi” kata tersebut merujuk kepada si penutur memberi tahu ke lawan bicara bahwa ingin akan pindah tinggal di lokasi konstruksi.

g. 凌一尧 : 实在不行我先回宿舍主几天

*Shízài bùxíng wǒ xiān huí sùshè zhǔ jǐ tiān*

Ling Yi Yao : Sungguh tidak bisa, aku akan kembali tinggal dia asrama beberapa hari

(DE/MDR/LWTUA /58: 02)

Pada teks tersebut diketahui terdapat kata “sùshè” yang berarti “asrama” kata tersebut merujuk pada tempat tinggal si penutur.

h. 小罗 : 刚刚从澳大利亚回来

*Gānggāng cóng àodàliyǎ huílái*

Xiao Luo : Baru saja kembali dari Australia

(DE/MDR/LWTUA /49: 31)

Pada teks tersebut diketahui terdapat kata “澳大利亚” *àodàliyǎ* yang berarti “Australia” teks tersebut merujuk kepada si penutur yang baru saja kembali dari Australia.

i. 凌一尧 : 你不就是去新疆吗?

*Nǐ bù jiùshì qù xīnjiāng ma?*

Ling Yi Yao : Bukankah kamu akan pergi ke Xinjiang?

(DE/MDR/LWTUA /01: 14: 18)

Pada teks tersebut diketahui terdapat kata “新疆” *xīnjiāng* yang berarti “kota Xinjiang” kata tersebut merujuk kepada lawan bicara yang akan pergi menuju tempat kota Xinjiang.

j. 吕钦扬 : 再有二十天我就能离开舟山了

*Zài yǒu èrshí tiān wǒ jiù néng líkāi zhōushān le*

Lu Qin Yang : 20 hari lagi saya akan meninggalkan Zhoushan

(DE/MDR/LWTUA /17 : 20)

Pada teks tersebut terdapat kata “舟山” *zhōushān* yang berarti “daerah Zhoushan” kata tersebut merujuk kepada si penutur memberi tahu kepada lawan bicara bahwa 20 hari lagi akan meninggalkan daerah Zhoushan.

### 3. Deiksis Waktu

Deiksis waktu yang ditemukan pada teks dialog film *love will tear us apart* 《我要我们在一起》 *wǒ yào wǒmen zài yìqǐ* berjumlah 44 kata.

Berikut ini tabel penjabaran hasil analisis deiksis waktu.

Tabel 3. Jumlah keseluruhan deiksis waktu

Berdasarkan data analisis diatas deiksis waktu dijabarkan sebagai berikut :

a. 凌一尧 : 我今天去交住院费

*Wǒ jīntiān qù jiāo zhùyuàn fèi*

Ling Yi Yao : Hari ini aku pergi membayar biaya

Kata Deiktif	Arti	Jumlah
今天 <i>jīntiān</i>	Hari ini	15
明天一早 <i>míngtiān yīzǎo</i>	Besok	6
那天 <i>nà tiān</i>	Hari itu	2
每天 <i>měitiān</i>	Setia hari	3
现在 <i>xiànzài</i>	Sekarang	11
一个星期 <i>yīgè xīngqī</i>	Satu minggu	1
一晚上 <i>yī wǎnshàng</i>	Semalam	1
夏天午后 <i>xiàtiān wǔhòu</i>	Sore musim panas	1
以前 <i>yǐqián</i>	Sebelum	1
以后 <i>yǐhòu</i>	Setelah / nanti	2
新年第一天 <i>xīnnián dì yī tiān</i>	Hari pertama tahun baru	1

inap rumah sakit

(DE/MDR/LWTUA /17 : 20)

Pada teks tersebut diketahui terdapat kata “今天” *jīntiān* yang berarti “hari ini” kata tersebut merujuk kepada si penutur yang hari ini sudah membayar biaya rumah sakit ibunya.

b. 吕钦扬：我保证明天一早就回来

*Bǎozhèng míngtiān yīzǎo jiù huílái*

Lu Qin Yang : Saya berjanji untuk kembali besok pagi

(DE/MDR/LWTUA /44: 19)

Pada teks tersebut diketahui terdapat kata “明天一早” *míngtiān yīzǎo* yang berarti “besok pagi” kata tersebut merujuk kepada si penutur yang memberitahu lawan bicaranya bahwa dia akan kembali besok pagi.

d. 吕钦扬：那天，姚千岁把我从学校天台一路伶到广播站

*Nà tiān, yáo qiān suì bǎ wǒ cóng xuéxiào tiāntái yīlù líng dào guǎngbō zhàn*

Lu Qin Yang : Hari itu, Yao Gan Sui membawaku dari atap ke ruang radio sekolah

(DE/MDR/LWTUA /20: 20)

Pada teks tersebut diketahui terdapat kata “那天” *nà tiān* yang berarti “hari itu” kata tersebut merujuk kepada si penutur memberi tahu bahwa hari itu Yao Gan Sui membawanya dari atap ke ruang radio sekolah.

e. 吕钦扬：这就是我每天工作的地方

*Zhè jiùshì wǒ měitiān gōngzuò dì dìfāng*

Lu Qin Yang : Inilah tempat kerja saya setiap hari

(DE/MDR/LWTUA /36: 42)

Pada teks tersebut diketahui terdapat kata “每天” *měitiān* yang berarti “setiap hari” kata tersebut merujuk kepada si penutur untuk memberitahu lawan bicara bahwa setiap hari bekerja di tempat tersebut.

f. 吕钦扬：我知道我现在说什么都没有用

*Wǒ zhīdào wǒ xiànzài shuō shénme dōu méiyǒu yòng*

Lu Qin Yang : Saya tahu apapun uang sekarang saya katakan tidak ada gunanya

(DE/MDR/LWTUA /01:10:42)

Pada teks tersebut diketahui terdapat kata “现在” *xiànzài* yang berarti “sekarang” kata tersebut merujuk kepada si penutur yang menjelaskan kepada lawan bicara bahwa semua yang dikatakan sekarang tidak ada gunanya.

g. 老师：站这给你罚站一个星期

*Zhàn zhè gěi nǐ fá zhàn yīgè xīngqī*

Guru : Memberi mu hukuman untuk berdiri disini satu minggu

(DE/MDR/LWTUA /08 : 32)

Pada teks tersebut diketahui terdapat kata “一个星期” *yīgè xīngqī* yang berarti “satu minggu” kata tersebut merujuk kepada lawan bicara yang diberi hukuman oleh si penutur untuk berdiri selama satu minggu.

h. 小罗：您也不至于受这一晚上罪

*Nín yě bù zhìyú shòu zhè yī wǎnshàng zuì*

Xiao Luo : Anda juga tidak akan menderita semalaman

(DE/MDR/LWTUA /48 : 59)

Pada teks tersebut diketahui terdapat kata “一晚上” *yī wǎnshàng* yang berarti “semalaman” kata tersebut merujuk kepada lawan bicara yang sudah menahan sakit semalaman

i. 吕钦扬：艳阳高照夏天午后

*Yànyáng gāo zhào xiàtiān wǔhòu*

Lu Qin Yang : Matahari bersinar di sore musim panas

(DE/MDR/LWTUA /02 : 43)

Pada teks tersebut diketahui terdapat kata “夏天午后” *xiàtiān wǔhòu* yang berarti “sore musim panas” kata tersebut merujuk pada si penutur sedang menikmati matahari bersinar pada sore hari di musim panas.

j. 凌一尧：和我们以前想象的一样

*Hé wǒmen yǐqián xiǎngxiàng de yīyàng*

Ling Yi Yao : Sama seperti yang kita inginkan sebelumnya

(DE/MDR/LWTUA /13 : 33)

Pada teks tersebut diketahui terdapat kata “以前” *yǐqián* yang berarti “sebelum” kata tersebut merujuk kepada si penutur dan juga lawan bicara bahwa sebelumnya mereka sudah menginginkan hal yang sama.

k. 凌一尧：以后不许做什么危险的工作

*Yǐhòu bùxǔ zuò shénme wéixiǎn de gōngzuò*

Ling Yi Yao : nantinya jangan melakukan pekerjaan yang berbahaya

(DE/MDR/LWTUA /18 : 45)

Pada teks tersebut diketahui terdapat kata “以后” *yǐhòu* yang berarti “nantinya” kata tersebut merujuk kepada lawan bicara untuk tidak melakukan pekerjaan berbahaya di masa depan

l. 凌一尧：新年第一天你不想和我一起过吗？

*Xīnnián dì yī tiān nǐ bùxiǎng hé wǒ yìqǐguò ma?*

Ling Yi Yao : Tidakkah kamu ingin menghabiskan waktu bersamaku di hari pertama tahun baru?

(DE/MDR/LWTUA /35 : 04)

Pada teks tersebut diketahui terdapat kata “**新年第一天**” *xīnnián dì yī tiān* yang berarti “hari pertama tahun baru” kata tersebut merujuk kepada lawan bicara yang diajak penutur untuk menikmati hari pertama tahun baru bersama.

**4. Deiksis Wacana**

Deiksis wacana yang ditemukan pada teks dialog film *love will tear us apart* 《我要我们在一起》 *wǒ yào wǒmen zài yìqǐ* berjumlah 125 kata. Berikut ini tabel penjabaran hasil analisis deiksis waktu.

Tabel 4. Jumlah keseluruhan deiksis wacana

Kata Deiktif	Arti	Jumlah
这个 <i>zhège</i>	Ini	9
这 <i>zhè</i>	Ini	77
那个 <i>nàgè</i>	Itu	4
那 <i>nà</i>	Itu	35
刚才 <i>gāngcái</i>	Baru saja	3
刚刚 <i>gānggāng</i>	Barusan	1

Berdasarkan data analisis di atas deiksis wacana dijabarkan sebagai berikut :

- a. 吕钦扬：我怎么觉得你这个人说的像是我呀？  
*Wǒ zěnmé juéde nǐ zhègè rén shuō de xiàng shì wǒ ya?*  
Lu Qin Yang : Bagaimana saya mengira bahwa orang ini berbicara seperti saya?  
(DE/MDR/LWTUA /14 : 22)  
Pada teks tersebut diketahui terdapat kata “**这个**” *zhège* yang berarti “ini” (diikuti kata bantu untuk benda) kata tersebut merujuk kepada orang namun bukan lawan bicara yang membicarakan hal yang sama seperti si penutur bicarakan.
- b. 吕钦扬：想象着这歌声曾给你带来多少快乐  
*Xiǎngxiàngzhe zhè gēshēng céng gěi nǐ dài lái duōshǎo kuàilè*  
Lu Qin Yang : Bayangkan betapa banyak lagu ini memberikanmu kebahagiaan  
(DE/MDR/LWTUA /07 : 52)  
Pada teks tersebut diketahui terdapat kata “**这**” *zhè* yang berarti “ini” kata tersebut merujuk kepada lagu yang dibawakan penutur memberikan banyak kebahagiaan untuk lawan bicara.
- c. 吕钦扬：今天我那个柜子里面  
*Jīntiān wǒ nàgè guǐzi lǐmiàn*

Lu Qin Yang : Hari ini di dalam lemari saya itu  
(DE/MDR/LWTUA /42 : 00)

Pada teks tersebut diketahui terdapat kata “**那个**” *nàgè* yang berarti “itu” (diikuti kata bantu untuk benda) kata tersebut merujuk kepada lemari penutur yang di dalamnya terdapat suatu benda.

- d. 妈妈：那钱够用吗？  
*nà qián gòu yòng ma?*  
Mama : Apakah uang itu cukup?  
(DE/MDR/LWTUA /40 : 15)  
Pada teks tersebut diketahui terdapat kata “**那**” *nà* yang berarti “itu” kata tersebut merujuk kepada uang yang akan digunakan oleh lawan bicara.
- e. 凌一尧：刚才才是真的有人在跟踪我  
*Gāngcái shì zhēn de yǒurén zài gēnzōng wǒ*  
Ling Yi Yao : Baru saja sungguh ada seseorang mengikuti saya  
(DE/MDR/LWTUA /03 : 39)  
Pada teks tersebut diketahui terdapat kata “**刚才**” *gāngcái* yang berarti “baru saja” kata tersebut merujuk kepada peristiwa penutur yang baru saja diikuti orang asing.
- f. 妈妈：小罗，刚刚从澳大利亚回来  
*Xiǎo luō, gānggāng cóng àodàlià yǎ huílái*  
Mama : Xiao Luo, barusan kembali dari Australia  
(DE/MDR/LWTUA /49 : 31)  
Pada teks tersebut diketahui terdapat kata “**刚刚**” *gānggāng* yang berarti “baru saja” kata tersebut merujuk kepada peristiwa yang dialami orang lain bukan penutur ataupun lawan bicara.

**5. Deiksis Sosial**

Deiksis sosial yang ditemukan pada teks dialog film *love will tear us apart* 《我要我们在一起》 *wǒ yào wǒmen zài yìqǐ* berjumlah 16 kata. Berikut ini tabel penjabaran hasil analisis deiksis sosial.

Tabel 5. Jumlah keseluruhan deiksis sosial

Kata Deiktif	Arti	Jumlah
阿姨 <i>āyí</i>	Tante	6
老板 <i>lǎobǎn</i>	Bos	1
老师 <i>lǎoshī</i>	Guru	1
工头 <i>gōngtóu</i>	Mandor	1
哥哥 <i>gēgē</i>	Kakak laki - laki	1
妈妈 <i>māmā</i>	Mama	1
监理 <i>jiānlǐ</i>	Pengawas	3

Berdasarkan data analisis di atas deiksis sosial dijabarkan sebagai berikut :

- c. 吕钦扬: 阿姨做饭好吃  
*Āyí zuò fàn hào chī*  
Lu Qin Yang : Masakan tante sangat enak  
(DE/MDR/LWTUA /20 : 53)  
Pada teks tersebut diketahui terdapat kata “阿姨” *Āyí* yang berarti “tante” kata tersebut merujuk kepada lawan bicara si penutur yaitu mama dari Ling Yi Yao.
- d. 大桥 : 许老板那边我已经基本搞定了  
*Xǔ lǎobǎn nà biān wǒ yǐjīng jībēn gǎodìng le*  
Da Qiao : Sebenarnya aku sudah mengaturnya dengan Xu laoban  
(DE/MDR/LWTUA /52 : 32)  
Pada teks tersebut diketahui terdapat kata “老板” *lǎobǎn* yang berarti “bos” kata tersebut merujuk kepada sebutan orang lain sebagai bos dari lawan bicara dan juga penutur.
- e. 吕钦扬: 陈老师, 那个实在不好意思  
*Chén lǎoshī, nàgè shízài bù hǎoyìsi*  
Lu Qin Yang : Chen Laoshi, sungguh benar – benar minta maaf  
(DE/MDR/LWTUA /48 : 19)  
Pada teks tersebut diketahui terdapat kata “老师” *lǎoshī* yang berarti “guru” kata tersebut merujuk kepada seseorang sebagai guru dari si penutur.
- f. 工人: 你把方工头叫出来  
*Nǐ bǎ fāng gōngtóu jiào chū lái*  
Pekerja : Kamu panggil mandor Fang datang kemari  
(DE/MDR/LWTUA /29 : 11)  
Pada teks tersebut diketahui terdapat kata “工头” *gōngtóu* yang berarti “mandor” kata tersebut merujuk kepada seseorang yang berprofesi sebagai mandor dari si penutur maupun lawan bicara.
- g. 大桥 : 哥哥, 买房子啊?  
*Gēgē, mǎi fángzi a?*  
Da Qiao : Kakak, membeli rumah?  
(DE/MDR/LWTUA /27 : 58)  
Pada teks tersebut diketahui terdapat kata “哥哥” *gēgē*, yang berarti “kakak laki – laki” kata tersebut merujuk kepada lawan bicara yang berusia lebih tua dari si penutur.
- h. 凌一尧 : 我妈妈过来了, 先挂了  
*Wǒ māma guò lái le, xiān guà le*  
Ling Yi Yao : Mama ku kembali, saya tutup dulu  
(DE/MDR/LWTUA /27 : 58)  
Pada teks tersebut diketahui terdapat kata “妈妈” *māmā* yang berarti “ibu” kata tersebut merujuk kepada seseorang sebagai ibu dari si penutur.
- i. 凌一尧 : 当个小监理算怎么回事儿

*Dāng gè xiǎo jiānlǐ suàn zěnme huì shì er?*

Ling Yi Yao : Bagaimana dengan menjadi seorang supervisor kecil ?

(DE/MDR/LWTUA /26 : 50)

Pada teks tersebut diketahui terdapat kata “监理” *jiānlǐ* yang berarti “supervisor” kata tersebut merujuk kepada lawan bicara yang memiliki status pekerjaan sebagai supervisor.

#### Pembahasan

Uraian pembahasan bertujuan untuk mengungkapkan kembali hasil dari temuan data penelitian, dilihat dari segi teori dan hasil penelitian yang relevan sebelumnya. Pembahasan ini diuraikan berdasarkan urutan rumusan masalah dan tujuan yang diajukan pada bagian pendahuluan, dan uraian pembahasan ini memperlihatkan deiksis yang digunakan dalam teks dialog *film love will tear us apart* 《《我要我们在一起》》 *wǒ yào wǒmen zài yìqǐ*

Berdasarkan hasil analisis deiksis, dari 720 kata data ditemukan lima jenis deiksis yang terdapat pada *Love Will Tear Us Apart*. Berdasarkan hasil analisis deiksis, dari 720 kata data ditemukan lima jenis deiksis yang terdapat pada film *love will tear us apart* 《《我要我们在一起》》 *wǒ yào wǒmen zài yìqǐ* sejalan dengan pendapat Levinson (1983 : 62) yang mengutarakan bahwa deiksis dibagi menjadi 5 jenis, terdiri dari ; deiksis persona, deiksis waktu, deiksis tempat, deiksis wacana, dan deiksis sosial. Jenis deiksis persona banyak ditemukan pada teks dialog *film love will tear us apart* 《《我要我们在一起》》 *wǒ yào wǒmen zài yìqǐ* berjumlah 505 data. Sedangkan, jenis deiksis sosial yang jarang ditemukan pada teks dialog antar tokoh hanya berjumlah 16 data.

Deiksis persona dominan ditemukan pada teks dialog *film love will tear us apart* 《《我要我们在一起》》 *wǒ yào wǒmen zài yìqǐ* karena deiksis pesona mudah dikenali pada setiap tuturan karena mengindikasikan partisipan yang melakukan tuturan. Dalam hal ini, penggunaan deiksis persona dalam teks dialog untuk memberitahukan bahwa antar pemain atau tokoh yang merupakan subject, objek atau kepemilikan dalam cerita film tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Cruse (2000:319) yang menjelaskan tentang deiksis persona berfungsi untuk mengindikasikan seseorang yang melakukan ujaran, ditunjukkan dengan peran partisipan dalam suatu tindak tutur, yaitu penutur, penerima, dan bukan penutur atau penerima (orang ketiga). Dalam teks antar tokoh tersebut banyak menunjukkan secara jelas nilai – nilai moral dengan menggunakan deiksis persona. Deiksis ini menjadi fitur karakteristik film tersebut dari naskah tersebut dimana terdapat salah satu pemeran memiliki cerita dan pengalaman kehidupan, perasaan emosi, dan optimisme pada saat muda. Hal itu yang membuat deiksis persona sering digunakan daripada jenis deiksis yang lain. sebaliknya, deiksis sosial jarang digunakan dalam teks dialog *film love will tear us apart* 《《我要我们在一起》》 *wǒ yào wǒmen zài yìqǐ*. Hanya terdapat 16 data mengenai deiksis sosial. Hal ini dikarenakan dalam naskah cerita film tersebut tidak terlalu ditonjolkan adanya hubungan kedekatan berlebih atau status sosial.

Deiksis Bahasa Mandarin Yang Terdapat Pada Film *Love Will Tear Us Apart* 《我要我们在一起》 *Wǒ Yào Wǒmen Zài Yìqǐ* Directed By 沙漠 *shāmò*

Cerita dalam film tersebut berfokus pada cerita salah satu tokoh yang mempunyai jiwa optimisme dan gigih di masa muda. Hal ini menegaskan bahwa film tersebut ingin memberikan pesan untuk lebih percaya diri dan tetap optimis dalam menjalani kehidupan yang sulit.

#### Penutup

#### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian deiksis pada teks dialog film *love will tear us apart* 《我要我们在一起》 *wǒ yào wǒmen zài yìqǐ* bisa diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Diperoleh lima jenis deiksis yang ditemukan pada teks dialog film *love will tear us apart* 《我要我们在一起》 *wǒ yào wǒmen zài yìqǐ* , yaitu deiksis persona, deiksis waktu, deiksis tempat, deiksis wacana, dan deiksis sosial. Jenis deiksis yang banyak digunakan ialah deiksis persona. Diperoleh hasil 505 kata yang ditemukan terkait penggunaan deiksis persona.
2. Makna rujukan deiksis pada teks dialog film *love will tear us apart* 《我要我们在一起》 *wǒ yào wǒmen zài yìqǐ* ialah deiksis persona merujuk pada orang yang terkait dalam ujaran yaitu penutur/pemeran, lawan bicara (pendengar), dan orang ketiga. Deiksis waktu merujuk pada waktu yang diucapkan oleh penutur. Deiksis tempat yang menandakan sebuah tempat atau lokasi dalam ujaran penutur. Deiksis wacana merujuk pada pernyataan yang menjelaskan tuturan itu sendiri. Sedangkan deiksis sosial merujuk pada status sosial yang timbul dalam ujaran penutur.

#### Saran

Peneliti berharap penelitian ini bisa digunakan sebagai sumber acuan oleh peneliti lain terkhusus di bidang kajian deiksis beserta makna rujukannya. Peneliti juga berharap penelitian ini bisa memberikan pemahaman kepada penikmat film khususnya film berbahasa Mandarin. dan diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menjadikan teks dialog film *love will tear us apart* 《我要我们在一起》 *wǒ yào wǒmen zài yìqǐ* sebagai objek untuk penelitian selanjutnya, seperti analisis pada bidang diksi dan gaya bahasa yang terdapat pada film *love will tear us apart* 《我要我们在一起》 *wǒ yào wǒmen zài yìqǐ* .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Yowanda, and Malikatul Laila, 2019 *A Deixis Analysis of Song Lyrics in Michael Bolton's Album*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Ali, M. 2013. *Penelitian kependidikan : prosedur dan strategi*. Penerbit Angkasa, Bandung.
- Amri, Miftachul. Karina. 2017. *Abreviasi Bahasa Jepang Dan Bahasa Indonesia Dalam Asahi Shimbun*.  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/hikari/article/view/21402> diakses pada 2 Maret 2022 pukul 13.00 WIB
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*

- Praktik*. Jakarta : RinekaCipta
- Cahyono, Bambang Yudi. 2002. *Kristal-Kristal Ilmu Bahasa*. Jakarta: Rineka Cipta
- Cruse, A. 2000. *Meaning in A Language : An Introduction to Semantics and Pragmatics*. New York : Oxford University Press
- Djajasudarma, Fatimah. 2012. *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Effendy, Onong Uchajana, 1986. *Televisi, Siaran Dan Praktek*. Bandung: Alumni. 2000. Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Leech, G. N. 2016. *Principles of pragmatics*. Routledge.
- Levinson, Stephen C. 1983. *Pragmatics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Mufidah, N. A., & Wibisono, G. 2014. *Deiksis Pada Lirik Lagu Penyanyi Lay 《张义兴》 Zhāng Yìxīng Dalam Album Lit 《莲》 lián*.  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/38825>" diakses pada 2 Januari 2022 pukul 21.00 WIB
- Moelong, Lexy J.. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mahsun. 2011. *Metode Penelitian Bahasa Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moekijat, Drs. 2005 *Teori k-omunikasi*. Bandung: Mandar Maju,
- Nadar, F.X. 2013. *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susanti, Yuni Eka, and Miftachul Amri. "Nilai Moral Dalam Film *The Wandering Earth* Karya Liu Cixin." <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/31664/28727> Diakses pada 4 Januari 2022 pukul 16.00 WIB
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Utari, Asyfiaridha. 2020. " Deiksis pada Lirik Lagu Grup Idola Rocket Girls 101 《箭少101》 (huǒjiàn shàonǚ 101) dalam Album 《》 'The Wind', <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/36024> Diakses pada 7 januari 2022 pukul 17.00 WIB
- Yule, G. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- 宝荣. 2011. CNKI知网: 《汉语指示语及其篇章衔接功能研究》, (Online).  
<http://wap.cnki.net/touch/web/Dissertation/Article/102461011184351.Nh.Html>. Diakses pada 7 Januari 2022 pukul 19.30 WIB